

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### 5.1. SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan Pembahasan penelitian yang telah duraikan pada bab IV, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar dari tiga media yang diperlakukan.
  - a. Hasil belajar biologi SMA Diponegoro materi pencemaran lingkungan dengan model PBL media internet lebih baik dari pada PBL Media buku
  - b. Hasil belajar biologi SMA Diponegoro materi pencemaran lingkungan pada media buku lebih baik dari pada media power point.
  - c. Hasil Belajar biologi SMA Diponegoro materi pencemaran lingkungan Media buku lebih baik dari konvensional media buku.
  - d. Kemampuan Pemecahan Masalah pada SMA Diponegoro materi pencemaran lingkungan dengan model PBL media internet lebih baik dari PBL media power point.
  - e. Kemampuan Pemecahan Masalah pada SMA Diponegoro materi pencemaran lingkungan dengan model PBL media buku lebih baik dari pada media power point.

- f. Kemampuan Pemecahan Masalah pada SMA Diponegoro materi pencemaran lingkungan dengan model PBL media buku lebih baik dari konvensional media buku.
2. Aktivitas siswa pada media yang dibelajarkan menunjukkan bahwa model PBL media buku menunjukkan persentase tertinggi dari media internet, power point dan konvensional.
3. Dari data angket tentang persepsi siswa pada model PBL menunjukkan bahwa minat siswa terhadap materi pembelajaran tentang pencemaran lingkungan menunjukkan persentase tertinggi.
4. Media dalam penelitian ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa adalah media buku baik pada hasil belajar maupun dalam menjawab soal kemampuan pemecahan masalah.

## 5.2. IMPLIKASI

1. Hasil pengujian hipotesis memberikan kesimpulan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara media ICT (Internet), Media buku, Media power point dan konvensional pada hasil belajar.
2. Hasil pengujian hipotesis pada kemampuan pemecahan masalah memberikan kesimpulan bahwa Media buku dan media power point menunjukkan perbedaan yang signifikan antara media yang diberlakukan.
3. Hasil penelitian menunjukkan keefektifan penerapan Problem Based Learning dalam meningkatkan hasil belajar dan kemampuan pemecahan masalah

sehingga PBL sangat potensial untuk diterapkan disekolah dalam upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

4. Penerapan pembelajaran Problem Based Learning membutuhkan dukungan dari institusi pendidikan dengan mempersiapkan sarana dan prasarana pembelajaran yang dibutuhkan untuk penerapan pembelajaran Problem Based Learning.
5. Aktivitas siswa merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi proses dalam pembelajaran.

### **5.3. SARAN**

Berdasarkan simpulan, maka sesuai dengan hasil penelitian yang didapatkan, maka perlu disarankan sebagai berikut:

1. Tersedianya masalah untuk siswa merupakan syarat awal yang harus dipenuhi dalam pembelajaran PBL dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari bahan ajar. Media yang digunakan merupakan masalah yang sering terjadi pada pelaksanaan pembelajaran.
2. Problem Based Learning sebaiknya diawali dengan pemberian materi dasar tentang pokok bahasan yang akan dibelajarkan pada PBL.
3. Penelitian ini hanya menyelidiki hasil belajar siswa dan kemampuan siswa dalam menjawab soal kemampuan pemecahan masalah.
4. Problem Based Learning bisa menyita waktu yang cukup lama jika manajemen kelas tidak dilaksanakan secara efektif dan efisien, oleh karena itu, perencanaan yang matang perlu dipersiapkan oleh pengajar.

5. Pada SMA Diponegoro Metode-metode pembelajaran dalam hal ini PBL masih jarang dilaksanakan oleh para guru dan perlu penelitian lebih lanjut dikarenakan guru,dan juga siswa belum siap untuk pembelajaran yang memungkinkan siswa melakukan kegiatan pemecahan masalah.
6. Bagi peneliti hal ini merupakan tantangan dan sekaligus peluang besar untuk terus membuat inovasi model pemecahan masalah dalam pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran biologi SMA, khususnya Di SMA Diponegoro dan tidak menutup kemungkinan disekolah-sekolah yang lainnya.